

	<b>PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING</b> <b>SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> <b>STKIP PGRI SUMENEP</b>			
	<b>PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA</b>			
	<b>Kode Mata Kuliah</b> <b>MKK 8637</b>	<b>Revisi</b>	<b>Tgl ; 27 Februari 2023</b>	<b>Hal.....dari.....</b>
	<b>Semester VI</b>	<b>Nama Mata Kuliah :</b> <b>STUDI KASUS</b>		<b>14 x TT</b>

## KONTRAK PERKULIAHAN

### A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Mata Kuliah : **Studi Kasus**
2. Kode Mata Kuliah / SKS : **MKK 8637**
3. Jurusan / Fakultas : **Bimbingan dan Konseling**
4. Sifat Mata Kuliah : **Wajib Program Studi**
5. Pengampu : **Evi Febriani, M.Psi.**
6. Ruang Kuliah dan Waktu : **Ruang 07 / Kamis, 07.00 - 08.40**

### B. MANFAAT MATA KULIAH

Mahasiswa diharapkan mampu memahami individu secara intensif dalam konteks umum, yang mengacu pada problematika dengan menggunakan metode penelitian studi kasus yang bertujuan memahami objek yang ditelitinya serta penentuan intervensi dalam persepektif bimbingan dan konseling

### C. DESKRIPSI PERKULIAHAN

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan materi: konsep studi kasus, prinsip pengumpulan data, desain penelitian studi kasus, analisis studi kasus, dan teori-teori pendekatan yang bisa digunakan dalam penelitian studi kasus.

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. Tujuan Instruksional Umum

Melalui mata kuliah ini mahasiswa mampu memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dalam pengembangan konsep, asas, prinsip dalam studi kasus sebagai pendekatan untuk mengakses, menganalisis dan memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi konseli, serta mampu mengadakan penelitian berbasis studi kasus

#### 2. Tujuan Instruksional Khusus

- a. Mahasiswa mampu memahami konsep Studi kasus
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai prinsip pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, kuisioner, studi dokumentasi dan wawancara
- c. Mahasiswa mampu mendesain studi kasus tunggal dan multi kasus
- d. Mahasiswa mampu menganalisis data studi kasus

- e. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang teori pendekatan dalam studi kasus

## E. STRATEGI PERKULIAHAN

Metode yang digunakan dalam perkuliahan meliputi, (1) Ceramah, (2) tanya jawab, (3) penugasan, dan (4) diskusi. Metode *ceramah* dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam memahami setiap materi perkuliahan. Metode *tanya jawab* dimaksudkan untuk memberikan kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap materi yang dipelajari. Mahasiswa berkesempatan untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Metode *tanya jawab* juga dipakai mengawali setiap perkuliahan untuk *mereview* materi yang telah dipelajari sebelumnya. Metode *penugasan* dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah memahami materi perkuliahan. *Penugasan* ini dapat dilakukan secara berkelompok maupun pribadi. Hasilnya dapat dijadikan tolak ukur dosen untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam perkuliahan. Metode *diskusi* dimaksudkan untuk memperdalam materi yang telah dipelajari. Metode *diskusi* juga dipakai untuk mencari solusi atas setiap permasalahan, khususnya memperdalam konsep. Dalam praktiknya, keempat metode itu tidak berjalan secara sendiri-sendiri, tetapi dipadukan. Dalam sekali tatap muka, sedikitnya dipakai tiga metode. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang maksimal dan perkuliahan dapat berlangsung secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dan mahasiswa lebih kreatif dan inovatif dalam mencari informasi yang berkaitan dengan Mata kuliah yang dimaksud.

## F. REFERENSI

### UTAMA:

- A. Prof. Dr. Robert K. Yin. 2013. Studi Kasus Desain & Metode. Jakarta: R
- B. Lahmudi Lubis, (2007) Konsep-Konsep Dasar Bimbingan Konseling. Bandung: Ciptastaka Media
- C. Namora Lumongga Lubis, (2011) Memahami DasarDasar Konseling Dalam Teori dan Praktek. Jakarta :Kencana
- D. Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusumawati, (2008), Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta :Asdimahastya
- E. Prayitno, Dkk, (1997) Pelayanan Bimbingan dan Konseling, Buku IV. Jakarta. Proyek Peningkatan Mutu Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah DEPDIKNAS

### PENDUKUNG:

- A. Sofyan S. Willis, (2010). Konseling Individual Teori dan Praktek. Bandung : Alfa beta
- B. Creswell, J. W. 1998. Qualitative Inquiry and Research Design: Choose among five traditions. London: Sage Publications.
- C. Rahardjo, S & Gudnanto. 2011. Pemahaman Individu Non Tes. Kudus: Nora Media Enterprise

## G. TUGAS-TUGAS

### 1. Mandiri

Tugas ini wajib dikerjakan oleh mahasiswa dan bersifat individu. Adapun rincian tugas yang harus dikerjakan mahasiswa ialah:

- a. Review 10 jurnal tentang studi kasus dalam konteks bimbingan dan konseling
- b. Bedah kasus film

### 2. Kelompok

Tugas ini wajib dikerjakan oleh mahasiswa dan bersifat kelompok yang beranggotakan lima orang. Adapun rincian tugas yang harus dikerjakan mahasiswa ialah :

- a. Melakukan konseling kelompok dengan membawa konseli

## H. KRITERIA PENILAIAN

Rentang Nilai	Nilai Akhir (Angka)	Nilai Akhir (Huruf)	Keterangan
80,0 – 100	4.00	<b>A</b>	Lulus
75,0 - 79,9	3.50	<b>B+</b>	Lulus
70,0 - 74,9	3.00	<b>B</b>	Lulus
65,0 - 69,9	2.50	<b>C+</b>	Lulus
55,0 - 64,9	2.00	<b>C</b>	Lulus
50,0 - 54,9	1.50	<b>D+</b>	Lulus Bersyarat
40,0 - 49,9	1.00	<b>D</b>	Tidak Lulus
< 40,0	0.00	<b>E</b>	Tidak Lulus

Adapun bobot penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut.

No.	Jenis Penilaian	Bobot (Persentase)
1	Tugas Terstruktur (Pribadi & Kelompok)	20 %
2	Ujian Tengah Semester (UTS)	25 %
3	Tugas Akhir	25 %
4	Ujian Akhir Semester (UAS)	30 %
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

(Catatan: Jenis penilaian dan bobot (persentase) di atas dapat diubah sesuai dengan karakter Matakuliah)

## I. JADWAL PERKULIAHAN

PERT. KE-	MATERI	REFERENSI
1	Orientasi Mata Kuliah	Dosen Pengampu
2	Konsep Studi Kasus	

3	Konsep Studi Kasus (2)	1. Lahmudi Lubis, (2007) Konsep-Konsep Dasar Bimbingan Konseling. Bandung: Cipunustaka Media 2. Namora Lumongga Lubis, (2011) Memahami DasarDasar Konseling Dalam Teori dan Praktek. Jakarta :Kencana 3. Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusumawati, (2008), Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta :Asdimahastya 4. Prayitno, Dkk, (1997) Pelayanan Bimbingan dan Konseling, Buku IV. Jakarta. Proyek Peningkatan Mutu Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah DEPDIKNAS 5. Sofyan S. Willis, (2010). Konseling Individual Teori dan Praktek. Bandung:Alfa beta 6. Creswell, J. W. 1998. Qualitative Inquiry and Research Design: Choose among five traditions. London: Sage Publications. 7. Rahardjo, S & Gudnanto. 2011. Pemahaman Individu Non Tes. Kudus: Nora Media Enterprise 8. Prof. Dr. Robert K. Yin. 2013. Studi Kasus Desain & Metode. Jakarta: R
4	Konsep Studi Kasus (3)	
5	Konsep Studi Kasus (4)	
6	Prinsip Pengumpulan Data	
7	Prinsip Pengumpulan Data (2)	
8	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>	
9	Mendesain Studi Kasus Tunggal dan Multi Kasus	
10	Analisis Data Studi Kasus	
11	Teori – Teori Pendekatan Dalam Studi Kasus	
12	Teori – Teori Pendekatan Dalam Studi Kasus (2)	
13	Teori – Teori Pendekatan Dalam Studi Kasus (3)	
14	Teori – Teori Pendekatan Dalam Studi Kasus (4)	
15	Refleksi Perkuliahan	
16	<b><i>Ujian Akhir Semester (Uas)</i></b>	

## J. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Mahasiswa harus dapat menghargai dirinya sendiri dan orang lain dengan cara:

- a. berpakaian rapi, tidak memakai kaos oblong dan sandal selama perkuliahan;
- b. hadir dalam perkuliahan sekurang-kurangnya 80% dari tatap muka/jadwal perkuliahan;
- c. waktu toleransi keterlambatan adalah 15 menit;
- d. mengumpulkan tugas harus tepat waktu;
- e. berkepribadian mandiri dan tidak bergantung pada mahasiswa lain, terutama dalam ujian dan pengerjaan tugas.

Dosen Pengampu,

**Evi Febriani, M.Psi.**